

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE*  
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1) Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**SADEWA SAPTA KUSUMA**

**NIM. 12030115140096**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Sadewa Sapta Kusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140096

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI DAN  
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE* AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di  
Semarang)

Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt.,  
Ph.D

Semarang, 13 Mei 2019

Dosen Pembimbing

**Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D**  
**NIP. 197110262000031001**

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Sadewa Sapta Kusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140096

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI DAN  
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE* AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di  
Semarang)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juni 2019**

Tim Penguji

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si, Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sadewa Sapta Kusuma menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi** (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

(Sadewa Sapta Kusuma)

NIM : 12030115140096

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of examining the role of audit fees in moderating the effect of auditor independence and professionalism on audit quality. The sample used in this research is the auditor who works in the public accounting firm in Semarang. The number of samples received as respondents is 50 samples. Research data was obtained by giving questionnaires to respondents to then be answered. Determination of this sample was carried out by convenience sampling method. The research hypothesis cites using analysis of multiple regression analysis with Ordinary Least Square (OLS) and moderated regression analysis. The results of this research indicate that independence has a positive and significant effect on audit quality while professionalism has no effect on audit quality. In addition, audit fees do not strengthen the effect of auditor independence and professionalism on audit quality.*

*Keywords : Audit, audit quality, auditor independence, auditor professionalism, audit fees.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran *fee* audit dalam memoderasi pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Semarang. Jumlah sampel yang bersedia menjadi responden adalah 50 sampel. Data penelitian didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk kemudian dijawab. Penentuan sampel ini dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis *multiple regression analysis* dengan *Ordinary Least Square* (OLS) dan *moderated regression analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan profesionalisme tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, *fee* audit tidak memperkuat pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Audit, kualitas audit, independensi auditor, profesionalisme auditor, *fee* audit.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala Darbi Washala*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

*“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.”*

*(Q.S Ghafir: 60)*

*“Keep Moving Forward.” (Walt Disney)*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk :***

*Kedua orang tua saya, kakak, saudara kembar, sahabat, dan semua orang yang selalu mendoakan saya dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kehadiran dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada :

1. Dr. Suharnomo. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si, Akt. selaku dosen wali yang memberikan arahan dan nasihat selama perkuliahan.
4. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berbagi ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1.



5. Kedua Orang tua, kakak, dan saudara kembar penulis, Nakula Panca Kusuma atas doa, kasih sayang, semangat, perhatian dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Teman spresial penulis, Elvinta Putri yang selalu mensupport, mendampingi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya selama masa perkuliahan, Andi Eko, Christopher, dan Faizal yang telah memberikan saran dan bantuan selama pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh anggota organisasi EECC dan Senat Mahasiswa terkhusus Komisi 3 yang telah menjadi keluarga dan memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi.
9. Teman satu bimbingan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di pendidikan S1 ini, Suci, Christopher, Louisa, Dea, dan Khadafy.
10. Teman sejak SMA yang selalu menyertai, menyemangati, dan mendukung, Indah, Afri, Nia, dan Oky.
11. Teman satu organisasi Pramuka kabinet “Jaran Tempur”, Nia, Santi, Yora, Quincy, Dini, Merti, Udin, Jihad, Albar, Ryan, Diky, Adifan dan Bagus yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan selama KKN di desa Kwarakan, Alif, Kevin, Fadli, Yael, Putri, Amel, Nica, dan Sarah atas kenangan yang telah dilalui bersama.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat melakukannya lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 13 Mei 2019

Penulis,

Sadewa Sapta Kusuma

NIM. 12030115140096

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Kualitas Audit .....	14
2.1.3 Independensi.....	16
2.1.4 Profesionalisme Auditor.....	20
2.1.5 <i>Fee</i> Audit.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran teoritis .....	25

2.4 Pengembangan Hipotesis .....	26
2.4.1. Hubungan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	26
2.4.2. Hubungan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit..	28
2.4.3. <i>Fee Audit</i> memoderasi hubungan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	30
2.4.4. <i>Fee Audit</i> memoderasi hubungan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	35
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis .....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	40
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.5.4 Uji <i>Multiple Regression Analysis</i> .....	43
3.5.5 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	44
3.5.6 Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.4 Uji Hipotesis.....	64
4.3 Interpretasi Hasil.....	71
4.3.1 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	71
4.3.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit...	73
4.3.3 Peran <i>Fee Audit</i> dalam Memoderasi Hubungan Independensi Auditor dengan Kualitas Audit .....	74
4.3.4 Peran <i>Fee Audit</i> dalam Memoderasi Hubungan Profesionalisme Auditor dengan Kualitas Audit .....	76

BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Keterbatasan.....	80
5.3 Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit .....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Fee</i> Audit.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Semua Variabel.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi .....	65
Tabel 4.11 Uji F-Statistik.....	66
Tabel 4.12 Uji <i>T-Statistic</i> .....	68
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Normal P –P Plot Model 1 .....	55
Gambar 4.2 Normal P –P Plot Model 2 .....	55
Gambar 4.3 Normal P –P Plot Model 3 .....	56
Gambar 4.4 Normal P –P Plot Model 4 .....	57
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i> Model 1 .....	61
Gambar 4.6 <i>Scatterplot</i> Model 2.....	61
Gambar 4.7 <i>Scatterplot</i> Model 3.....	62
Gambar 4.8 <i>Scatterplot</i> Model 4.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Kuesioner Penelitian .....	86
Lampiran B Surat Keterangan.....	90
Lampiran C Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	95
Lampiran D Hasil Uji Kualitas Data .....	96
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik .....	102
Lampiran F Hasil Uji Hipotesis .....	106



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Cara untuk menilai kewajaran dari suatu laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengaudit laporan keuangan tersebut. Audit menurut PSAK (Pernyataan Standar Audit Keuangan), yaitu suatu proses yang sistematis dengan tujuan mengevaluasi bukti atas pernyataan atau asersi mengenai berbagai kejadian dan membandingkan antara pernyataan atau asersi tersebut dengan kenyataan yang telah dikumpulkan sebelumnya, serta melaporkannya kepada pihak yang berkompentingan (*stakeholder*).

Audit dilakukan untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik dan juga menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan wajar sesuai standar yang berlaku. Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), terdapat 5 macam opini dari interpretasi hasil audit yang digunakan untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan, opini tersebut antara lain yaitu tidak memberikan opini, tidak wajar, wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan.

Perusahaan tentu membutuhkan informasi pelaporan keuangan yang akurat dan juga terpercaya. Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk menarik investor dan juga untuk membuat publik tahu bahwa informasi pelaporan keuangan yang dipublikasikan memang benar-benar yang berkualitas. Dalam hal pelaporan keuangan yang dipublikasikan, tentu investor maupun pengguna informasi keuangan lain akan lebih percaya dengan informasi pelaporan keuangan

yang dipublikasikan tersebut apabila pelaporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah diaudit oleh auditor yang mempunyai sikap independen dan juga profesional. Seorang akuntan publik dinilai bersikap independen dan profesional apabila dalam melaksanakan pekerjaannya berstandar pada Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang sudah ditetapkan. Sikap independen dan profesional yang berdasarkan standar tersebut tidak hanya digunakan untuk auditor sendiri, tetapi juga untuk keberlangsungan klien, investor dari perusahaan yang diaudit dan kantor akuntan publik itu sendiri.

Namun, terdapat beberapa contoh kasus yang ditemukan di lapangan, yang mencerminkan masih buruknya sikap independensi dan profesional yang dimiliki oleh seorang auditor. Buruknya sikap independensi dan profesional tentu membuat kualitas auditor saat mengaudit pelaporan keuangan menjadi diragukan. Keraguan tersebut disebabkan karena auditor yang seharusnya mengaudit laporan keuangan tanpa pengaruh pihak manapun dan juga melakukan audit sesuai dengan tingkat kewajaran dan juga prinsip audit sebagaimana yang telah berlaku masih tetap melakukan pelanggaran. Walaupun sudah ada standar dan kode etik bagi akuntan publik dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas audit, tetapi masih saja standar maupun kode etik ini dilanggar oleh beberapa auditor. Contoh bukti buruknya independensi dan profesionalisme yang ada di lapangan dan dilakukan oleh auditor dapat dilihat pada contoh kasus PT Kimia Farma dan juga PT SNP.

Pada tahun 2001, manajemen dari PT. Kimia Farma mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa. Pada laporan keuangan tersebut tertera bahwa PT. Kimia Farma memperoleh Rp. 132

milyar sebagai laba bersih. Kemudian, BAPEPAM menyajikan kembali laporan keuangan tersebut, namun ditemukan perbedaan laba bersih yang diperoleh PT.KIMIA Farma. Dalam penyajiannya tersebut, laba bersih PT. KIMIA Farma hanya Rp. 99,56 milyar (*overstated* Rp. 32,6 milyar atau 24,70 % dari laba bersih yang telah dipublikasikan sebelumnya).

Perbedaan penyajian yang menjadikan *overstated* sebesar Rp. 32,6 milyar muncul pada unit industri bahan baku, unit logistik sentral, unit pedagang besar farmasi. Kesalahan terjadi pada penjualan pada unit bahan baku, persediaan pada unit logistik sentral, dan juga persediaan maupun penjualan pada unit pedagang besar farmasi, masing-masing sebesar Rp 2,7 miliar, Rp 23,9 miliar, dan 18,8 miliar.

Adanya kesalahan pada persediaan terdeteksi karena adanya kenaikan harga persediaan. Dua daftar harga persediaan, harga tanggal 1 Februari dan tanggal 3 Februari 2002, telah diterbitkan oleh direktur produksi PT Kimia Farma. Harga persediaan tanggal 3 Februari 2002 dinaikkan oleh direktur produksi dan harga ini kemudian menjadi harga dasar untuk persediaan pada unit distribusi PT. Kimia Farma per 31 Desember 2001. Kesalahan lain terjadi pada laporan penjualan karena adanya kesalahan pada saat pencatatan. Pencatatan atas penjualan dilakukan tidak hanya dilakukan sekali saja. Pencatatan tersebut juga tidak dapat dideteksi karena unit yang tercatat ganda dilakukan pada unit yang tidak dijadikan sample oleh auditor yang bertugas.

BAPEPAM kemudian mengeluarkan hasil atas penyelidikan yang dilakukan, yang menyatakan bahwa auditor Hans Taanakotta & Mustofa tidak

terlibat dalam kecurangan perusahaan secara langsung, Walaupun mereka dinyatakan tidak terlibat secara langsung kecurangan perusahaan, tetapi Hans Taanakotta & Mustofa tetap mendapatkan sanksi. Hal ini dikarenakan Hans Taanakotta & Mustofa tidak mampu bersikap independen seperti yang ada pada SPAP SA Seksi 110 mengenai Tanggung Jawab & Fungsi Auditor Independen (Koroy, 2008).

Isu lain mengenai audit yang baru-baru ini muncul yaitu pada tahun 2017 mengenai kasus PT SNP Finance. KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan mendapat tugas untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari audit yang dilakukan, auditor kemudian mengeluarkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Namun, pada pemeriksaan yang dilakukan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), PT SNP Finance ternyata tidak menyajikan laporan keuangan sesuai kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga terdapat banyak pihak yang dirugikan karena penyajian laporan keuangan tersebut. OJK menilai bahwa AP Marlinna dan Merliyana Syamsul telah melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dengan alasan sebagai berikut :

1. Memberikan opini yang tidak sesuai dengan kenyataan dan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Opini akuntan publik tersebut terkait LKAT (Laporan Keuangan Akhir Tahun) PT SNP menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi industri jasa keuangan dan masyarakat.

3. Akibat penyimpangan yang dilakukan oleh akuntan publik tersebut atas penyajian LKAT (Laporan Keuangan Akhir Tahun) menyebabkan kepercayaan masyarakat menjadi turun (Lestari, 2018).

Contoh kasus yang terjadi terhadap auditor yang melakukan kegiatan audit kepada PT Kimia Farma yang tidak dapat memenuhi persyaratan independensi yang terdapat dalam SPAP SA Seksi 110 dan juga kasus yang terjadi terhadap auditor yang melakukan kegiatan audit pada PT SNP Finance yang tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tentu saja memberikan gambaran bahwa buruknya independensi memunculkan keraguan terhadap kualitas dari audit yang dihasilkan oleh seorang auditor. Padahal laporan keuangan yang telah diaudit mempunyai arti bahwa laporan tersebut memang sudah benar sesuai dengan standar dan kualitas laporan yang dihasilkan pasti bagus. Hal ini tentu menjadi permasalahan sendiri untuk para auditor yang dituntut untuk dapat independen dan kompeten agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

DeAngelo (1981) mengatakan bahwa kualitas audit adalah kombinasi probabilitas auditor yang kompeten untuk menemukan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan temuan mereka secara independen. Ini berarti bahwa kualitas audit bergantung pada kompetensi dan independensi dari seorang auditor dalam melakukan aktivitas auditnya. Sependapat dengan apa yang di katakan DeAngelo, Halim, *et al.* (2014) mengatakan bahwa kompetensi dan independensi auditor mempengaruhi kualitas audit, tetapi hubungan ini diperkuat

oleh *audit time budget* dan juga komitmen profesional. Adha (2016) mengatakan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh unsur indepedensi dan kompetensi yang dimiliki auditor, tetapi juga terdapat unsur lain yang mempengaruhinya, yaitu etika profesi auditor, sikap profesionalisme seorang auditor dan juga akuntabilitas dari seorang auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Menurut Al - Khaddash, *et al.* (2013), indepedensi digambarkan sebagai suatu sikap yang bersifat independen dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun. Artinya, seorang auditor dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas audit harus terlepas dari pengaruh dari pihak manapun. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan audit yang dikeluarkan nanti memang benar-benar merupakan hasil yang sebenarnya dan tidak merugikan orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim, *et al.* (2014), disimpulkan bahwa indepedensi mempengaruhi kualitas audit dengan arah hubungan positif, hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Rahmina dan Agoes (2015). Hal berbeda diungkapkan oleh Sitorus (2017) yang menemukan bahwa indepedensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Putri dan Juliarsa (2014), kapabilitas dan sikap profesional dapat mempengaruhi profesionalisme seorang auditor. Kapabilitas auditor digambarkan sebagai kemampuan dalam adaptasi dengan keadaan, kemampuan secara teknis, kemampuan dalam teknologi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman. Profesionalisme auditor juga dipengaruhi aspek kejujuran serta tanggungjawab untuk memastikan kepercayaan publik. Lesmana dan Machdar (2015) dalam

penelitiannya membuktikan bahwa auditor yang profesional dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Sebaliknya, Hidayat (2011) menemukan bahwa profesionalisme tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas dari audit yang dihasilkan.

Besaran *fee* audit dalam penelitian ini termasuk dalam variabel moderasi. Besaran *fee* audit dibutuhkan dalam memperkuat independensi dan juga profesionalisme, sehingga kualitas dari audit yang dihasilkan tentu akan sangat baik. Arens, *et al.* (2011) menyatakan bahwa imbal jasa yang akan diterima auditor atas jasa audit yang dilakukan disebut dengan *fee* audit. Imbal jasa tersebut diterima berdasarkan hasil kesepakatan antara klien dengan auditor dalam kontrak kerja. Namun, dalam penetapan *fee* audit, auditor tidak dapat bergantung dengan pendapatan klien.

Karena *fee* audit merupakan kesepakatan antara perusahaan sebagai klien dengan auditor, maka perusahaan tentu akan lebih sepakat apabila imbalan yang didapat oleh auditor akan besar apabila auditor bekerja secara independen dan profesional sehingga akan melakukan audit yang berkualitas dan hasilnya pun juga akan berkualitas. Pratistha dan Widhiyani (2014) membuktikan bahwa besaran *fee* audit yang diterima auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dengan arah hubungan positif. Artinya, semakin besar *fee* audit yang diperoleh, maka semakin bagus pula hasil auditnya. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Hoitash, *et al.* (2007) yaitu *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah hubungan negatif.

Perbedaan pendapat mengenai hubungan antara masing-masing variabel yang ada, yaitu independensi, profesionalisme, kualitas audit, dan besaran *fee* audit menjadikan perlunya untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang belum menggunakan *fee* audit dipakai sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruhnya terhadap hubungan independensi maupun profesionalisme terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah independensi dan profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan apakah besaran *fee* audit dapat memperkuat pengaruh independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak yang mempunyai kepentingan (seperti *stakeholder*, kreditor, dan pengguna lain informasi laporan keuangan tersebut) dalam menilai kinerja perusahaan. Sebab itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus sesuai dengan standar yang berlaku, berkualitas baik, dan dapat dipercaya . Guna memastikan laporan keuangan berkualitas atau tidak, maka perlu dilakukan proses audit oleh seorang auditor. Audit merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa tingkat kewajaran dari suatu laporan keuangan. Namun, dalam beberapa kasus ditemukan terjadinya penyimpangan terhadap standar dan kode etik audit yang dilakukan oleh auditor itu sendiri seperti yang terjadi pada kasus PT Kimia Farma dan PT SNP di mana auditor terlibat terhadap kecurangan yang dilakukan oleh



perusahaan. Beberapa kecurangan yang dilakukan oleh auditor, membuat kewajaran dari laporan keuangan menjadi lebih dipertanyakan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain yaitu independensi dan profesionalisme dari seorang auditor. Independensi merupakan mental seorang auditor yang mampu bekerja secara independen dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Sedangkan profesionalisme merupakan kemampuan dan sikap auditor yang profesional. Kualitas audit yang dihasilkan akan bagus apabila auditor memiliki independensi yang baik dan profesional dalam bekerja. Terlepas hal tersebut, besaran *fee* audit juga mempengaruhi independensi dan profesionalisme dari seorang auditor dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan kasus dan *research gap* yang telah ditemukan, maka dapat ditarik sebuah pertanyaan penelitian yaitu

“Apakah besaran *fee* audit memperkuat hubungan antara independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit ?”

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah besaran *fee* audit memperkuat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui apakah besaran *fee* audit memperkuat pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam memberikan manfaat secara teoritis berupa ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan menambah referensi atau literatur yang berkaitan dengan persepsi auditor terhadap kualitas audit dengan bukti dampak independensi dan profesionalisme auditor pada kualitas audit dan peran *fee* audit dalam hubungan tersebut.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan pemikiran untuk melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

#### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab telaah pustaka ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis penelitian.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab hasil dan analisis ini berisi uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian mengenai kelemahan dan kekurangan atas penelitian yang sudah dilakukan, dan saran yang diberikan untuk penelitian mendatang.